

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).²⁹

Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya sedangkan menurut Bogdan dan Tailer, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan

²⁹ Djuanaidi Ghony, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Tehnik dan teori Graunded*, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 2007), hal 11

³⁰ Syamsir Salam, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : UIN Press, 2006), hal 30

data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat.³¹ Dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.³²

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting guna melihat hal yang benar-benar terjadi dilapangan dan bertemu dengan pengguna rokok elektrik (*vape*) oleh mahasiswa berjilbab di Kota Kediri secara langsung. Karena jika langsung bertemu dengan responden maka mempermudah mendapatkan data yang diperlukan. Data yang didapatkan dari responden akan menjadi valid karena hasil jawaban langsung diperoleh dari responden atau pengguna rokok elektrik (*vape*).

C. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi penelitian yaitu di Kota Kediri. Karena untuk mengetahui pengguna rokok elektrik (*vape*) mahasiswa berjilbab di Kota Kediri. Dalam hal penentuan lokasi sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan lokasi untuk penelitian.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut informan, yaitu. orang yang memberikan informasi mengenai informasi yang diinginkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Pada metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah tetapi lebih kepada

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 1

³² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakaya, 2000), hal. 168

kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria tersendiri yang nantinya akan diajukan kepada informan. Kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa berjilbab di Kota Kediri
2. Bersedia menjadi informan
3. pengguna rokok elektrik (*vape*)
4. Awal mula ketertarikan dengan rokok elektrik
5. *Addict* terhadap rokok elektrik (*vape*)
6. Jenis rokok elektrik yang digunakan
7. Jangka waktu menggunakan rokok elektrik
8. Alasan memutuskan menggunakan rokok elektrik

Daftar mahasiswi berjilbab pengguna rokok elektrik di Kota Kediri yang bersedia menjadi informan, diantaranya:

1. Informan 1

- a. Nama : Shofi
- b. Asal Instansi : IAIN Kediri
- c. Status : Mahasiswa aktif semester 8
- d. Lama penggunaan rokok elektrik : 1,5 tahun
- e. Jenis rokok elektrik : pods

2. Informan 2

- a. Nama : Rosa
- b. Asal Instansi : Universitas Islam Kediri
- c. Status : Mahasiswa aktif semester 4
- d. Lama penggunaan rokok elektrik : 6 bulan
- e. Jenis rokok elektrik : *pods*

3. Informan 3

- a. Nama : Fani
- b. Asal Instansi : IAIN Kediri
- c. Status : mahasiswa aktif semester 8
- d. Lama penggunaan rokok elektrik: 1 tahun
- e. Jenis rokok elektrik : *mod*

4. Informan 4

- a. Nama : Ira
- b. Asal Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang (Kediri)
- c. Status : Mahasiswa aktif semester 6
- d. Lama penggunaan rokok elektrik: 5 bulan
- e. Jenis rokok elektrik : *pods*

3. Informan 5

- a. Nama : Intan
- b. Asal Instansi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
- c. Status : Mahasiswa aktif semester 6
- d. Lama penggunaan rokok elektrik : 8 bulan
- e. Jenis rokok elektrik : *vape*

A. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.³³ Penelitian ini mengumpulkan dari beberapa sumber data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁴ Adapun metode ini peneliti menggunakan observasi yang disusun secara terperinci sehingga memiliki list atau catatan sejumlah nama pengguna rokok elektrik (*vape*) pada mahasiswa berjilbab di Kota Kediri.

Hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan juga melalui beberapa media sosial seperti instagram dan whatsapp. Saat peneliti melakukan pengamatan secara langsung biasanya terjadi di cafe atau warung sekitar kampus di Kota Kediri. Sedangkan saat melakukan observasi melalui media sosial yaitu melihat melalui *instastory* yaitu, set

³³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal 75

³⁴ P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997) hal 63

foto atau video yang akan hilang setelah 24 jam dan sering digunakan penggunanya untuk membagikan postingan singkat. Selain itu juga melalui whatsapp story yaitu berbagi teks, foto, dan video yang akan hilang setelah 24 jam sama seperti *instastory*. Selain itu peneliti juga membuat *instasory* untuk melakukan tanya jawab pendek guna mendapatkan informasi yang nantinya akan menjadi informan dalam penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Dalam hal ini peneliti mewawancarai 5 mahasiswa berjilbab di Kota Kediri pengguna rokok elektrik (*vape*) sebagai informan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu, Tren penggunaan rokok elektrik oleh mahasiswa berjilbab di Kota Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, foto maupun sumber tertulis lainnya. Metode dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui melalui teknik observasi maupun wawancara selain itu dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian agar lebih kredibel atau dapat dipercaya. Peneliti dalam menggunakan metode ini guna mendapatkan informasi tertulis, ataupun gambar tentang rokok elektrik (*vape*) ataupun gambar pengguna rokok elektrik (*vape*) oleh mahasiswa di Kota Kediri sebagai penunjang penelitian.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dimana hasil data wawancara yang diperoleh dalam bentuk audio, visual maupun dari sumber-sumber pustaka dikelola dan disusun dengan baik dalam penelitian ini.

C. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memperoleh validasi data dan hasil penelitian tersebut bersifat reabilitas, bisa diuji kembali, beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh memang benar adanya Data kualitatif adalah kumpulan kata-kata, bukan urutan angka dan tidak dapat diorganisasikan ke dalam kategori/struktur pemeringkatan. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara (observasi, wawancara, ringkasan dokumen, rekaman rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (mencatat, menulis, mengedit atau bukannya menulis) namun analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata itu biasanya dibuat sebagai teks yang diperluas dan tidak digunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain transkripsi hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan sebuah segitiga kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Berikut teknik analisis data yang digunakan peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data tidak lepas dari analisis. Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi, fokus perhatian penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah baru dari catatan tertulis di lapangan. Langkah-langkah pengurangan data sedang dilakukan terus menerus, terutama selama proyek yang berorientasi pada kualitas selama atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data Langkah-langkah reduksi yaitu peringkasan, pengkodean, melacak topik, membuat cluster, membuat bagian, dan menulis catatan.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data peneliti menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lainnya sehingga mudah dipahami Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verivikasi. Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan atau proses pengambilan intisari dari data-data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan kedalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat akan tetapi memberikan penjelasan atau penjabaran yang menyeluruh.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian adalah proses pencarian kebenaran atau bukti tentang fenomena yang ditemui dengan menggunakan metode kerja tertentu. Dengan kata lain penelitian adalah gagasan untuk melakukan penelitian, mengumpulkan dan mengolah fakta-fakta yang ada sehingga peneliti dapat memadukan kumpulan fakta tersebut melalui tahapan-tahapan penelitian. Peneliti harus memahami dan mengikuti tahapan penelitian kualitatif. Tahapan penelitian kualitatif dijelaskan di bawah ini. Fase ini terdiri dari fase pra lapangan, fase operasional, dan fase analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan adalah penyusunan rencana penelitian yang meliputi latar belakang masalah dan alasan dilakukannya penelitian, penelitian kepustakaan, penentuan wilayah penelitian, penentuan jadwal penelitian, menyusun jadwal penelitian, dan pelaksanaan penelitian. Selain itu peneliti juga mulai berkonfirmasi dengan calon informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang pengguna rokok elektrik oleh mahasiswa berjilbab di Kota Kediri. Dalam penelitian ini menggunakan metode yang telah ditentukan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh dari informan melalui wawancara mendalam. Setelah itu melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti serta konsultasi dengan pembimbing.

4. Tahap Penulisan Laporan

Menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian pengumpulan data sampa pemberian makna data dan melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan hasil penelitian.